

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu atau pemecahan suatu masalah, dan pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Setiadi (2013) penelitian *cross sectional* mengukur dan mengumpulkan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan), dan tidak ada *follow up*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Setiadi, 2013:101).

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat dan semua pasien post operasi AV Shunt di RS Lavallete Malang dengan jumlah 100 per 3 bulan.

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah elemen–elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini penentuan besar sampel jika besar populasi ≤ 1000 maka sampel bisa diambil 20 - 30% (Nursalam, 2008: 87). Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut dapat digunakan. Sesuai dengan rumus diatas jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 20 orang.

3.2.3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008 : 92). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Perawat yang menyampaikan *discharge planning*.
2. Semua pasien yang akan menjalani operasi AV Shunt di RS Lavalette Malang secara elektif.
3. Tidak memiliki riwayat penyakit DM
4. Kadar gula darah acak < 200 mg/dL
5. Bersedia menjadi Responden

3.2.4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah hambatan etis, menolak menjadi responden atau berada pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Nursalam, 2008: 92-93). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden mengalami komplikasi sebelum dilakukan AV Shunt.
2. Responden tidak mau dijadikan responden penelitian.

3.2.5. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010: 124) sehingga, sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi.

3.3 Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionaisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiono, 2010).

Variabel Independennya adalah penyampaian *discharge planning*.

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010). Variabel dependent adalah komplikasi post operasi AV Shunt.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Instrumen Penelitian | Skala | Skoring |
|---------------------------------------|---|--|--|---------|--|
| Penyampaian <i>Discharge Planning</i> | Serangkaian proses penyampaian keputusan dan aktivitas-aktivitasnya yang sesuai dengan <i>Discharge Planning</i> dan disampaikan pada pasien yang akan dipulangkan. | Menilai proses penyampaian <i>Discharge Planning</i> yang dilakukan sesuai dengan SOP meliputi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol (3 butir) 2. Lanjutan perawatan dirumah (1 butir) 3. Aturan diet/nutrisi (1 butir) 4. Obat yang dikonsumsi (3 butir) 5. Aktivitas dan istirahat (4 butir). | Lembar kuesioner <i>discharge planning</i> yang meliputi 12 butir penilaian. | Ordinal | Masing-masing butir diberi skor 1 bila dilakukan dan diberi skor 0 jika tidak dilakukan. Selanjutnya di total lalu diprosentasekan dan dikategorikan sebagai berikut. <55%= kurang 55%-75%= cukup 76%-100% = baik |
| Komplikasi post operasi AV Shunt | Komplikasi ini merupakan suatu hal yang tidak diinginkan yaitu terjadinya infeksi pada pasien yang telah dilakukan operasi AV Shunt | Menilai kondisi post operasi AV Shunt dengan melihat ada atau tidak infeksi yang ditandai dengan munculnya indikator infeksi yang bisa diamati, yaitu dolor | Lembar observasi atau <i>checklist</i> yang meliputi 6 butir penilaian. | Ordinal | Masing-masing butir diberi skor 1 bila ada tanda infeksi dan diberi skor 0 jika tidak ada tanda infeksi. Selanjutnya di total lalu |

| | | | | | |
|--|------------------------------|---|--|--|---|
| | yang dilihat pada hari ke 7. | (nyeri), kalor (panas), tumor (bengkak), rubor (kemerahan), fungsi laesa (perubahan fungsi) dan ada cairan (pus). | | | diprosentasekan dan dikategorikan sebagai berikut. <0%:tidak infeksi 1%-100%: infeksi |
|--|------------------------------|---|--|--|---|

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu : Bulan Juli 2018
Tempat: RS Lavalette Malang.

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan oleh pengamat (Nursalam,2009:111). Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu memberikan kuesioner dalam penyampaian *discharge planning* yang dilaksanakan oleh perawat di ruangan setelah responden operasi AV Shunt, setelah itu diobservasi adanya komplikasi post operasi pada saat kontrol yaitu hari ke tujuh dengan menggunakan instrument lembar observasi.

Tahapan penelitian dilakukan secara observasi dan memberikan suatu tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut,

1. Sebelum melakukan pengambilan data dan penelitian harus mendapatkan izin dari institusi terkait, yaitu Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengajukan permohonan perizinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di RS Lavalette Malang kepada kepala bagian Diklat Rumah Sakit Lavalette dan bagian Kepala Keperawatan RS Lavalette Malang.
3. Setelah surat tersebut disetujui oleh pihak Rumah Sakit peneliti mulai melakukan pengambilan data.

4. Peneliti menentukan pasien pre operasi AV Shunt yang dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian sebanyak 20 orang.
5. Responden yang telah memiliki kriteria inklusi dalam penelitian ini diberikan penjelasan mengenai tujuan, dan juga manfaat yang akan didapatkan oleh responden.
6. Setelah mendapatkan penjelasan, responden diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.
7. Melakukan pengkajian terhadap responden untuk mendapatkan data tentang identitas responden.
8. Memberikan kuesioner kepada perawat ruangan yang melakukan penyampaian *discharge planning* pada pasien post operasi AV Shunt dengan lembar instrumen observasi *discharge planning*.
9. Melakukan observasi pada responden terkait komplikasi post operasi AV Shunt pada saat kontrol yaitu hari ke tujuh dengan menggunakan lembar instrumen observasi komplikasi post operasi AV Shunt.
10. Mendokumentasikan data hasil observasi.
11. Melakukan pengolahan data.
12. Melakukan analisa data dan diuji statistik.
13. Mengintepretasikan hasil dari uji statistik.

3.7 Instrument Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010:54). Instrument pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk melihat penyampaian *discharge planning* dan lembar observasi atau *checklist* untuk melihat komplikasi post operasi AV Shunt.

3.8 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan segera dikerjakan oleh peneliti dan mengelola data (Arikunto, 2006). Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

Setelah lembar kuesioner dan lembar observasi terisi seluruhnya dan sudah terkumpul data diolah dengan cara:

1 *Editing*

Hasil data yang terkumpul akan langsung dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir tersebut. Setelah semua selesai terisi peneliti akan mengecek kelengkapan. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa item pertanyaan dan pernyataan yang belum lengkap terutama pada pengisian karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan riwayat penyakit. Peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden untuk melengkapi data yang belum lengkap dan bekerja sama dengan kepala ruang karena data tersebut juga tersedia di ruangan.

2 *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali

melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Pada lembar (karakteristik/identitas responden), data subvariabel usia, jenis kelamin, riwayat penyakit dan tingkat pendidikan tidak dikategorikan sehingga tidak dilakukan *coding* pada subvariabel tersebut.

3 *Scoring*

Pernyataan yang sudah dicentang diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Lembar kuesioner untuk variabel penyampaian *discharge planning* (variabel independen) dikategorikan menjadi dua yaitu untuk kategori “ya” diberi nilai = 1, untuk kategori “tidak” diberi nilai = 0.

Lembar observasi/cheklist untuk variabel komplikasi post operasi AV Shunt (variabel dependen) dikategorikan “ada” diberi nilai = 1, untuk kategori “tidak ada” diberi nilai = 0.

4 *Entry data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) (Setiadi, 2013). Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan cara melalui pengolahan komputer yaitu dengan SPSS 23.

5 *Cleaning data*

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang

sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

3.9 Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan guna menguji hipotesis dengan program komputer (SPSS) secara univariat dan bivariat.

1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi data. Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, riwayat penyakit, dan tingkat pendidikan disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel maupun diagram.

2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat menganalisis hubungan penyampaian *discharge planning* dengan komplikasi post operasi AV Shunt di RS Lavalette Malang.

Hasil uji normalitas penyampaian *discharge planning* diperoleh diketahui berdistribusi dilakukan atau tidak dilakukan, karena salah satu variabel berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah *korelasi Spearman Rank*.

Hasil analisa diambil dengan kesimpulan :

- 1 Bila $\rho \text{ value} < \alpha$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan penyampaian *discharge planning* dengan komplikasi post operasi AV Shunt di RS

Lavalette Malang.

- 2) Bila $\rho \text{ value} > \alpha$, H_0 diterima berarti tidak ada hubungan penyampaian *discharge planning* dengan komplikasi post operasi AV Shunt di RS Lavalette Malang.

3.10 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian dan penelitian yang dilakukan melalui berbagai bentuk (Notoatmodjo, 2010:188-190). Data disajikan dalam bentuk:

1) Penyajian Textular

Penyajian dalam bentuk textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat.

2) Penyajian tabel

Penyajian dalam bentuk table adalah penyajian yang sistematis dari pada data numerik yang tersusun dalam kolom.

3) Penyajian diagram

Penyajian dalam bentuk grafik adalah penyajian data secara visual. Tidak hanya menggunakan narasi dan table, peneliti juga menggunakan diagram.

3.11 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

3.1.1. Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

c Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.1.2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.1.3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).